

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda, sifat yang berbeda dan setiap manusia mempunyai dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan bantuan orang lain, manusia dapat berkomunikasi, mengembangkan potensi dan kreatifitas serta dapat bertukar informasi dengan orang lain. Hal tersebut memungkinkan untuk menambah literasi atau wawasan seseorang yang dapat mempengaruhi perilakunya. Seseorang yang memiliki literasi yang baik berarti sudah memahami sesuatu karena telah membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi informasi tersebut salah satunya adalah literasi keuangan (Listia, 2015).

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan akan menentukan bagaimana masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangannya serta akan menjadikan seseorang mampu mengambil keputusan secara efektif dan benar (Ergun, 2018). Literasi keuangan syariah merupakan sebuah proses dan kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kemampuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa bank syariah demi kondisi keuangan dimasa mendatang (OJK, 2017).

Selain literasi, lingkungan juga dapat mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku seseorang, baik lingkungan fisik maupun sosio-psikologis. lingkungan menjadi patokan utama untuk membentuk perilaku seseorang (Sobaya, dkk., 2016). Oleh karena itu, lingkungan dapat mempengaruhi minat seseorang. Apabila dalam lingkungan seseorang memiliki minat untuk menabung di bank syariah, maka akan mempengaruhi orang lain untuk menabung dibank syariah (Andespa, 2017).

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan atau mengubah perilaku setiap individu. Yang termasuk dalam lingkungan sosial antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan lingkungan tetangga. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama kali dikenal dan berhubungan langsung dengan seseorang sejak lahir, sedangkan masyarakat merupakan lingkungan sosial dan yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang (Sobaya, dkk., 2016).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia pada saat ini mengalami kemajuan. Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada bulan Juli 2020 diantaranya Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 14 unit, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 20 unit dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 163 unit. Pertumbuhan aset perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif setiap tahunnya, dilihat dari total aset BUS dan UUS pada tahun 2015 sebesar Rp. 296.262 miliar, tahun 2016 sebesar Rp. 356.504 miliar, tahun 2017 sebesar Rp. 424.181 miliar, tahun 2018 sebesar Rp. 477.327 miliar dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 524.564 miliar. Selain itu, menurut data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan jumlah nasabah bank syariah juga mengalami peningkatan setiap tahunnya (OJK, 2020), yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Nasabah Perbankan Syariah**

Ket.	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUS	15.435.607	18.849.096	21.498.810	23.718.460	26.234.292
UUS	2.766.166	3.473.116	4.714.320	4.452.927	5.937.172
BPRS	1.396.496	1.506.516	1.678.664	1.879.941	1.966.793

Sumber: [www.ojk.com](http://www.ojk.com)

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari tahun 2015 – 2019 jumlah nasabah perbankan syariah mengalami peningkatan. Hal tersebut menandakan bahwa kesadaran masyarakat untuk menabung di bank syariah meningkat dan pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin baik, hal tersebut tentunya didukung oleh lingkungan yang mendukung.

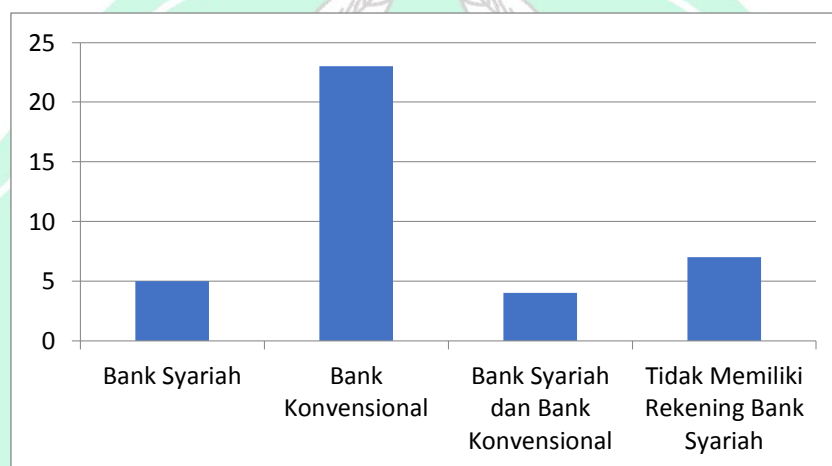
Pertumbuhan nasabah di bank syariah berhubungan dengan minat nasabah, dan minat nasabah itu dipengaruhi oleh perilaku nasabah atau perilaku konsumen. Menurut Loundon dan Bitta (1993) perilaku konsumen merupakan proses pengambilan keputusan yang mensyaratkan aktivitas individu untuk mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau mengatur barang dan jasa. Salah satu teori yang menjelaskan tentang perilaku konsumen yaitu *Planned Behaviour Theory* (TPB) (Andespa, 2017).

*Planned Behaviour Theory* (TPB) merupakan teori yang menjelaskan bagaimana individu berperilaku dan bagaimana cara menunjukkan reaksi. Smith et al (2007) menjelaskan bahwa alasan utama perilaku pengambil keputusan merupakan hasil dari proses *reasoning* yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku. Lebih lanjut, Sommer (2011) mengatakan bahwa perilaku manusia bisa disebabkan oleh alasan-alasan yang berbeda, hal ini berarti bahwa keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari sikap atau perilaku, keyakinan akan ekspektasi terhadap orang lain dan adanya faktor-faktor yang mungkin menghalangi perilaku tersebut. Teori ini menunjukkan bahwa latar belakang seperti *gender*, usia, pengalaman, pengetahuan akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut (Assyfa, 2020).

Pesantren Ulumuddin merupakan salah satu pesantren yang berada di Kota Cirebon yang dijuluki sebagai kota santri. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan non-formal berbasis Islami yang umumnya diajarkan tentang agama Islam, fiqih dan bermuamalah sesuai dengan aturan-aturan Islam diantaranya larangan praktek riba yang dibimbing oleh seorang ulama atau sering disebut sebagai Kyai. Selain itu, santri juga bergaul dengan

sesama santri dan para ustadnya yang paham ilmu agama. Dengan bekal ilmu agama yang dimiliki oleh santri maka diharapkan bisa mendukung jangkauan keberadaan perbankan syariah dan santri tertarik untuk menggunakan produk bank syariah (Sari, 2018). Akan tetapi permasalahannya yaitu masih melekatnya bank konvensional dikalangan santri, sehingga masih banyak santri yang masih menggunakan jasa bank konvensional.

Pada tanggal 6-7 November 2020 telah dilaksanakan pra observasi kepada santri Pondok Pesantren Ulumuddin sebanyak 35 orang dengan hasil sebagai berikut:



**Gambar 1.1**

### **Hasil Penelitian Pra Observasi**

Hasil pra observasi tersebut menyatakan bahwa dari jumlah 35 santri yang hanya memiliki tabungan di bank syariah sebanyak 5 orang, yang hanya memiliki tabungan di bank konvensional yaitu sebanyak 19 orang, santri yang memiliki tabungan di bank syariah dan konvensional sebanyak 4 orang dan yang tidak memiliki tabungan yaitu sebanyak 7 orang. Maka dapat dijumlahkan bahwa hanya 9 santri dari 35 santri yang memiliki tabungan di bank syariah. Meskipun para santri telah mengetahui ilmu agama, fiqh dan bermuamalah yang sesuai dengan aturan Islam, namun masih banyak santri dari pondok Ulumuddin yang masih menggunakan produk dan jasa dari bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah, untuk itu penulis memberikan judul penelitian: **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ulumuddin)”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini:

1. Masih banyak santri Pondok Pesantren Ulumuddin yang menggunakan bank konvensional.
2. Meskipun santri Pondok Pesantren mempelajari ilmu agama, fiqh dan bermuamalah yang sesuai dengan prinsip Islam dan santri bergaul dengan sesama santri dan bahkan dengan para ustadnya yang paham ilmu agama, namun belum menarik para santri untuk menggunakan bank syariah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan-batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan lingkungan sosial ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas terhadap minat menabung ( $Y$ ) sebagai variabel terikat.
2. Penelitian ini dilakukan kepada Santri Pondok Pesantren Ulumuddin.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah?

3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.
- b. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.
- c. Pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.

### 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang tertarik dan berkepentingan dengan masalah-masalah yang diteliti dan dibahas, diantaranya yaitu:

#### a. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ekonomi Islam khususnya tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.

#### b. Kegunaan Praktis

##### 1) Bagi Perguruan Tinggi (IAIN Syekh Nurjati Cirebon)

- a) Sebagai wawasan dan bahan kajian akademik bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b) Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang membutuhkan.

##### 2) Bagi Mahasiswa

- a) Memperoleh tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.
  - b) Sebagai masukan untuk penelitian dengan topik yang sama dimasa mendatang.
- 3) Bagi Santri Pondok Pesantren Ulumuddin

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi bagi santri mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan karya ilmiah ini lebih terarah dan sistematis, maka sistematika penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka. Pada bab ini akan membahas tentang landasan teori tentang tabungan, minat menabung, literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan bank syariah, serta tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian. Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai kondisi objek penelitian, hasil dan analisis dari penelitian yang telah penulis lakukan.

Bab V berisi penutup. Dalam bab ini menguraikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran sebagai masukan dan penelitian selanjutnya.

